


# Pemberdayaan Remaja Pesisir Pulo Aceh Melalui Kerajinan Tangan: Strategi Alternatif untuk Meningkatkan Potensi Ekonomi Kreatif di Era Digital

<sup>1)</sup>Akhyar\*, <sup>2)</sup>Hasanah, <sup>3)</sup>Asih Winarty, <sup>4)</sup>Anzora, <sup>5)</sup>Maulidia

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia

Email Corresponding: [akhyar293@gmail.com](mailto:akhyar293@gmail.com) \*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Kata Kunci:</b> Pemberdayaan Kerajinan Tangan Ekonomi Kreatif</p>	<p>Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan remaja pesisir Pulo Aceh melalui pelatihan kerajinan tangan sebagai strategi alternatif untuk meningkatkan potensi ekonomi kreatif di era digital. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan keterampilan remaja dalam membuat produk kerajinan tangan yang bernilai jual, serta memperkenalkan mereka pada pemasaran produk melalui platform digital. Metode yang digunakan mencakup pelatihan praktis, pembelajaran teknik pembuatan kerajinan, dan bimbingan mengenai pemasaran digital menggunakan media sosial dan e-commerce. Hasil pengabdian ini terciptanya produk kerajinan tangan berkualitas, peningkatan keterampilan kewirausahaan remaja, serta tercapainya peningkatan pendapatan masyarakat melalui penjualan produk secara online. Program ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir Pulo Aceh.</p>
<p><b>Keywords:</b> Empowerment Handicrafts Handicrafts Creative Economy</p>	<p>This community service initiative aims to empower coastal youth in Pulo Aceh through handicraft training as an alternative strategy to enhance the potential of the creative economy in the digital age. The primary objective of this program is to improve the youth's skills in creating marketable handicraft products and to introduce them to product marketing through digital platforms. The methods employed include hands-on training, instruction in craft-making techniques, and guidance on digital marketing using social media and e-commerce. The outcomes of this community service initiative include the creation of high-quality handicraft products, the enhancement of the youth's entrepreneurial skills, and increased community income through online product sales. This program is expected to foster sustainable growth in the creative economy and improve the well-being of the coastal communities of Pulo Aceh.</p>
<p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p>	
	

## I. PENDAHULUAN

Pulo Aceh, yang terletak di bagian barat Provinsi Aceh, Indonesia, adalah sebuah pulau yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, baik dari laut maupun daratan (1). Daerah ini dihuni oleh masyarakat pesisir yang sebagian besar menggantungkan hidup pada sektor perikanan dan pertanian. Pulo Aceh terdiri dari beberapa desa yang tersebar di sepanjang garis pantai, dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai nelayan, petani, dan beberapa di antaranya juga menghasilkan kerajinan tangan berbasis bahan alam lokal seperti rotan, bambu, dan hasil laut (2). Populasi remaja (usia 15-24 tahun) di Pulo Aceh memiliki persentase yang signifikan dari total populasi, namun angka pastinya perlu didapatkan dari data statistik setempat (3). Sebagian besar remaja tinggal di desa-desa pesisir dengan mata pencaharian utama keluarga mereka adalah nelayan (4)(5). Pulo Aceh memiliki akses pendidikan dan pelatihan keterampilan yang terbatas, sehingga menambahkan tingkat pengangguran remaja relatif tinggi, terutama bagi remaja perempuan diluar musim penangkapan ikan, dan ketergantungan ekonomi pada sektor perikanan rentan terhadap fluktuasi cuaca dan kondisi pasar (6).



Gambar 1. Kondisi Mitra atau Remaja sedang bermain *Gadget*

Gambar diatas menunjukkan bahwa remaja saat ini terlalu sibuk dengan media sosial yang dapat diakses dimanapun mereka berada, hal inilah membuat remaja saat ini cenderung malas dalam mengembangkan potensi dan mencari aktifitas lain yang bermamfaat. Karakter seorang anak dibangun melalui apa yang didengarkan, apa yang dilihat dan juga dirasakan. Melalui seluruh indera yang manusia miliki inilah, akan muncul pembelajaran yang kuat terkait dengan apa yang diterima oleh indera. Bila anak terbiasa dengan dunia media sosial sejak kecil maka akan berdampak buruk saat desawa nanti, dan sebaliknya bila anak terbiasa dengan dunia wirausaha sejak kecil, maka karakter inilah yang akan muncul nanti ketika anak dewasa.

## II. MASALAH

Berdasarkan bidang permasalahan yang diangkat, yaitu pemberdayaan remaja pesisir pantai Pulo Aceh melalui kerajinan tangan, berikut adalah analisis kondisi eksisting mitra. Kurangnya Pemanfaatan Waktu Luang dan Potensi Diri, kondisi eksisting ini banyak remaja di Pesisir Pantai Pulo Aceh memiliki waktu luang yang cukup banyak, terutama setelah jam sekolah atau kegiatan melaut. Waktu luang ini sering kali tidak dimanfaatkan secara produktif, dan potensi kreatif yang mereka miliki tidak terasah. Mereka memiliki akses terbatas terhadap kegiatan yang bisa mengembangkan keterampilan non-akademik.



Gambar 2. Remaja dengan kesibukannya saat di Sekolah

Pada kondisi saat ini seperti gambar diatas, mitra khususnya remaja telah kehilangan minat untuk mengembangkan kreatifitas pada bakat yang mereka miliki, karena tidak adanya pengetahuan akan seni membuat kebanyakan remaja menjadi tidak acuh bahkan tidak memahami akan seni. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, terdapat generasi muda yang menyandang permasalahan remaja, sosial seperti kenakalan penyalahgunaan obat dan narkoba, anak jalanan dan sebagainya baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Oleh karena itu perlu adanya upaya, program dan kegiatan yang secara terus menerus melibatkan peran serta semua pihak baik keluarga, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan terutama generasi muda itu sendiri. kreativitas merupakan kemampuan menemukan kebaruan dan mampu mengatasi masalah dengan gemilang. Dalam kreativitas inilah pribadi seseorang selalu berpikiran positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan prases (sistem) dan produk. Kesemuanya ini nantinya akan menemukan konsep atau cita kreatif

pada seseorang. Pulo Aceh memiliki kondisi kewilayahan yang unik dengan sebagian besar wilayahnya berupa pulau dan daerah pesisir (8)(9). Hal ini membawa tantangan tersendiri dalam hal mobilitas, akses terhadap fasilitas pendidikan dan pelatihan, serta keterbatasan dalam pengembangan usaha kecil. Akses ke pusat-pusat ekonomi dan pasar seringkali terkendala oleh jarak dan kondisi infrastruktur yang belum memadai. Kondisi Eksistingnya, yaitu sebagian besar remaja Pulo Aceh berasal dari keluarga nelayan dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah (10).

### III. METODE

#### Metode Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam konteks pemberdayaan remaja pesisir Pulo Aceh melalui kerajinan tangan, tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat meliputi langkah-langkah berikut:

1. Sosialisasi
  - a. Tujuan, menyebarluaskan informasi tentang program pemberdayaan kepada remaja pesisir dan masyarakat setempat.
  - b. Langkah, mengadakan pertemuan dengan remaja, orang tua, dan tokoh masyarakat untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, dan proses program. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui media sosial, flyer, dan pertemuan langsung.
2. Pelatihan
  - a. Tujuan, memberikan keterampilan praktis dalam pembuatan kerajinan tangan dan pengelolaan usaha.
  - b. Langkah, menyelenggarakan pelatihan teknis terkait pembuatan kerajinan tangan menggunakan bahan lokal, serta pelatihan tentang pemasaran digital dan manajemen usaha. Pelatihan dilakukan secara bertahap untuk memastikan pemahaman yang maksimal.
3. Penerapan Teknologi
  - a. Tujuan, membekali remaja dengan keterampilan menggunakan teknologi untuk memasarkan produk secara digital.
  - b. Langkah, mengajarkan penggunaan platform digital, seperti media sosial (Instagram, Facebook), marketplace (Tokopedia, Bukalapak), dan website untuk mempromosikan dan menjual produk kerajinan mereka. Remaja juga dilatih untuk membuat foto dan video produk yang menarik.
4. Pendampingan dan Evaluasi
  - a. Tujuan, memberikan bimbingan langsung untuk memastikan penerapan keterampilan yang telah diajarkan, serta mengevaluasi perkembangan usaha.
  - b. Langkah, setiap remaja akan mendapatkan pendampingan secara berkala oleh mentor atau pengusaha sukses. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap kualitas produk, efektivitas pemasaran digital, dan perkembangan bisnis. Umpan balik diberikan untuk perbaikan lebih lanjut.
5. Keberlanjutan Program
  - a. Tujuan, menjamin keberlanjutan usaha kerajinan tangan remaja setelah program selesai.
  - b. Langkah, menyusun rencana jangka panjang untuk mendukung keberlanjutan usaha, seperti pengembangan produk baru, peningkatan kualitas produk, atau memperluas jaringan pemasaran. Kolaborasi dengan pemerintah, LSM, atau mitra bisnis dapat membantu menjamin kelangsungan program dan memberikan akses pasar yang lebih luas.

Untuk meningkatkan potensi ekonomi kreatif remaja pesisir Pulo Aceh melalui kerajinan tangan di era digital, pendekatan yang holistik dan penerapan teknologi inovatif sangat dibutuhkan. Pemberdayaan remaja pesisir Pulo Aceh melalui kerajinan tangan dapat dilakukan dengan pendekatan **partisipatif** dan **kolaboratif**, yang melibatkan pelatihan keterampilan praktis dan inovasi produk berbasis teknologi. Melalui pelatihan pemasaran digital, remaja dapat memanfaatkan media sosial dan e-commerce untuk memasarkan produk mereka secara luas. Teknologi juga diterapkan dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi, seperti penggunaan **alat modern** dan **aplikasi manajemen bisnis** (13). Selain itu, remaja dilibatkan dalam jaringan pasar dengan berpartisipasi dalam pameran dan menjalin kemitraan dengan platform e-commerce. Evaluasi dan pendampingan berkelanjutan memastikan keberhasilan program, memberikan bimbingan untuk pengelolaan usaha, dan menjaga keberlanjutan ekonomi kreatif di era digital.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM ini menunjukkan peningkatan keberdayaan kelompok remaja di Pulo Aceh melalui perubahan terukur pada aspek pengetahuan\_keterampilan, ekonomi, organisasi, sosial, akses teknologi dan pasar. Sebelum intervensi, sebagian remaja lalai dengan *handphone* yang bahkan kita tau alat canggih teknologi tersebut sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan remaja dimasa akan datang, sehingga para remaja tidak produktif secara ekonomi serta sosial. Setelah rangkaian pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh Tim PKM, mitra mampu memproduksi dan memasarkan hasil kerajinan tangan secara mandiri seperti gantungan hp yang sedang hits dipasar saat ini, gantungan kunci, gelang, cincin manik-manik serta pita rambut dan aksesoris lainnya, yang dapat berimplikasi pada peningkatan ekonomi di era digital saat ini. Temuan ini mengindikasikan pergeseran perilaku ekonomi dari pola subsisten menuju orientasi kewirausahaan, termasuk tumbuhnya kesadaran pengelolaan keuangan sederhana di kalangan remaja.

Berikut adalah Hasil Pelaksanaan Kegiatan dan Penyelesaian Setiap Aspek Kegiatan dalam PKM: Pemberdayaan Remaja Pesisir Pantai Pulo Aceh melalui Kerajinan Tangan (seperti pembuatan manik-manik menjadi gantungan HP, gantungan kunci, gelang, cincin, dll.) sebagai strategi alternatif untuk meningkatkan potensi ekonomi kreatif di era digital

### Aspek Produksi

Dengan tujuan meningkatkan keterampilan remaja dalam menciptakan produk kerajinan berbasis manik-manik sebagai bentuk kreativitas lokal.

Hasil Pelaksanaan dan Penyelesaian:

1. Remaja berhasil membuat berbagai produk dari manik-manik, seperti:
  - a) Gantungan HP unik
  - b) Gantungan kunci kreatif
  - c) Gelang dan cincin handmade
  - d) Aksesoris tas dan souvenir lokal
2. Proses produksi dilakukan secara bertahap, dimulai dari perancangan desain, pemilihan warna dan bahan, hingga perakitan akhir.
3. Diperkenalkan teknik kombinasi warna dan pola untuk menciptakan produk bernilai estetik dan menarik pasar.
4. Remaja mampu memproduksi secara konsisten dan memperbaiki kualitas produk melalui umpan balik pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan di aspek produksi berfokus pada pelatihan praktik langsung pembuatan kerajinan dari manik-manik. Remaja dilatih untuk membuat berbagai produk seperti gantungan HP, gantungan kunci, gelang, dan cincin. Mereka diajarkan teknik dasar merangkai, mengikat, dan mengkombinasikan warna manik-manik untuk menghasilkan desain yang menarik dan berkualitas. Hasil yang Dicapai: Para peserta kini mampu memproduksi beragam kerajinan manik-manik dengan desain yang unik dan rapi. Mereka memahami proses produksi dari awal hingga akhir, mulai dari pemilihan bahan hingga perakitan produk jadi. Keterampilan ini memberi mereka kemampuan untuk menghasilkan produk dengan nilai jual yang lebih tinggi.

### Aspek Pelatihan dan Teknologi

Tujuan:

Meningkatkan kapasitas teknis dan penguasaan teknologi sederhana untuk mendukung kegiatan ekonomi kreatif. Hasil Pelaksanaan dan Penyelesaian:

- a. Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi, mencakup:
  - 1) Teknik dasar meronce manik-manik
  - 2) Desain pola untuk aksesoris
  - 3) Penggunaan alat bantu sederhana (tang penjepit, ring besi kecil, benang elastis)
- b. Pengenalan konsep **branding** dan identitas produk
- c. Pelatihan teknologi digital:
  - o Fotografi produk menggunakan HP
  - o Edit foto sederhana (Canva, Snapseed)
  - o Pembuatan katalog digital dan video singkat untuk promosi
- d. Remaja dibimbing untuk membuat akun media sosial untuk memasarkan produk

Kegiatan ini mencakup transfer pengetahuan dan adopsi teknologi sederhana. Pelatihan difokuskan pada penguasaan teknik kerajinan manik-manik. Selain itu, teknologi digital juga diperkenalkan untuk mendukung proses kreatif dan pemasaran. Remaja diajarkan cara memanfaatkan *smartphone* untuk mengambil foto produk

yang menarik dan mengeditnya agar terlihat profesional. Mereka juga dilatih untuk membuat konten video pendek (seperti *Reels* atau *TikTok*) yang menunjukkan proses pembuatan kerajinan. Hasil yang Dicapai, peserta tidak hanya terampil membuat kerajinan, tetapi juga mahir dalam mendokumentasikan karya mereka. Mereka kini bisa menghasilkan foto dan video yang menarik untuk media sosial, yang menjadi modal penting untuk promosi *online*.

### Aspek Pemasaran

Tujuan:

Membuka akses pasar untuk produk kerajinan remaja, baik secara langsung maupun digital. Hasil Pelaksanaan dan Penyelesaian:

- a. Produk mulai dipasarkan melalui:
  - 1) Media sosial (Instagram, WhatsApp Story)
  - 2) Forum komunitas lokal (pengajian, kegiatan desa, acara sekolah)
  - 3) Pesanan pribadi dari masyarakat sekitar dan diaspora Pulo Aceh
- b. Dibuat katalog produk digital sederhana untuk memudahkan promosi
- c. Pelatihan penggunaan **WhatsApp Business** dan strategi komunikasi dengan pelanggan
- d. Branding lokal mulai diperkenalkan dengan nama usaha kelompok dan label sederhana
- e. Diperoleh respon positif dari calon pembeli atas kualitas dan keunikan produk

Kegiatan di aspek pemasaran bertujuan untuk menghubungkan produk manik-manik dengan pasar yang lebih luas. Pelatihan mencakup strategi *branding*, penentuan harga, dan pemasaran digital. Remaja diajarkan cara memberi nama produk mereka (misalnya "Mutiara Pulo Aceh"), membuat logo sederhana, dan mengemas produk dengan menarik. Mereka juga dibimbing dalam membuat akun media sosial khusus untuk menjual produk, serta strategi untuk menjangkau audiens secara *online*. Produk kerajinan manik-manik dari Pulo Aceh kini memiliki identitas visual yang lebih profesional dan siap dipasarkan secara *online*. Melalui platform digital, produk-produk ini mulai dikenal oleh masyarakat di luar Pulo Aceh. Hal ini membuka peluang bagi **jangkauan pasar yang lebih luas** dan potensi peningkatan penjualan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan para remaja dan mendorong mereka untuk terus berkarya.



Gambar 2. Hasil kreatifitas dari pelatihan kerajinan tangan pada remaja



Gambar 3. PKM di Pulau Breueh

Transformasi sosial juga tampak melalui peningkatan kepercayaan diri, partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, dan penguatan solidaritas antarpeserta. Jika sebelum program perempuan nelayan relatif kurang terlibat dalam kegiatan sosial ekonomi, pasca intervensi terlihat peningkatan peran perempuan dalam pengambilan keputusan di rumah tangga dan komunitas. Perubahan ini bukan sekadar efek samping kegiatan ekonomi, melainkan outcome sosial yang memperkuat ekosistem dukungan bagi keberlanjutan usaha. Kekuatan jejaring sosial internal berfungsi sebagai modal sosial—memfasilitasi pertukaran informasi, berbagi praktik baik, dan mitigasi risiko usaha melalui dukungan kolektif.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang pemberdayaan remaja di Pulo Aceh melalui kerajinan tangan telah mencapai hasil yang positif dan berdampak signifikan. Program ini berhasil membekali para remaja dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini.

- Peningkatan Potensi Ekonomi:** Program ini membuka mata para remaja terhadap potensi ekonomi di luar sektor tradisional. Dengan mengolah bahan-bahan sederhana menjadi produk bernilai jual tinggi, mereka memiliki sumber pendapatan baru yang berkontribusi pada ekonomi keluarga.
- Penguasaan Teknologi:** Remaja tidak hanya diajarkan cara membuat kerajinan, tetapi juga cara memasarkannya di era digital. Penguasaan media sosial untuk promosi dan penjualan menjadi bukti bahwa program ini berhasil menghubungkan keterampilan tradisional dengan teknologi modern.
- Perubahan Perilaku Positif:** Kegiatan ini berhasil memberikan wadah bagi para remaja untuk menggunakan waktu luang mereka secara produktif. Mereka menjadi lebih kreatif, mandiri, dan percaya diri, yang berdampak positif pada karakter dan masa depan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- (BPSPL) BPSP dan L. Kelompok Lembaga Ekowisata Pulo Aceh (Lepa) [Internet]. Padang: Balai Pengelolaan Sd Pesisir & Laut Padang Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut; 2017. Available from: <https://kkp.go.id/djprl/bpsplpadang/page/1575-penyu-aceh-lepa#:~:text=Secara geografis%2C Kecamatan Pulo Aceh, Samudera Hindia di sebelah Barat.>
- Zahara Mika BTS. Persepsi Masyarakat Pulo Breueh Kecamatan Pulo Aceh Terhadap Pendidikan. *J Ilm Mhs FISIP Unsyiah*. 2018;3(1):1–13.
- Junaidi M, Washliyah U Al, Aceh D, Manan A. Pemanfaatan Hasil Tangkapan Ikan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Lampuyang Kecamatan Pulo Aceh. *Kalam* Vol 12 No 2 (Jul-Des 2024) 98-112 *J Agama dan Sos Hum* [Internet]. 2024;12:98–112. Available from: <https://journal.isamaaceh.com/index.php/kalam/article/view/259/1604>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar. Kecamatan Pulo Aceh Dalam Angka 2023 [Internet]. Aceh Besar: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar; 2023. Available from: <https://acehbesarkab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/50cdeb0481f2c1ff4cc77700/kecamatan-pulo-aceh-dalam-angka-2023.html>

- 
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar. Kecamatan Pulo Aceh Dalam Angka 2024 [Internet]. Aceh Besar: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar; 2024. Available from: <https://acehbesarkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/08c3de20bb9d3399466961e8/kecamatan-pulo-aceh-dalam-angka-2024.html>
- CNN Indonesia. Data BPS: Aceh Masih Jadi Provinsi Termiskin di Sumatra [Internet]. Jakarta: CNN Indonesia; 2022. Available from: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220202140455-532-754072/data-bps-aceh-masih-jadi-provinsi-termiskin-di-sumatra>
- Pemerintah Aceh. Data BPS Jadi Landasan Kerja Pemerintah Aceh [Internet]. Banda Aceh: Pemerintah Aceh; 2023. Available from: <https://www.acehprov.go.id/berita/kategori/statistik/data-bps-jadi-landasan-kerja-pemerintah-aceh>
- Wikipedia. Pulo Aceh, Aceh Besar [Internet]. Jakarta: Wikipedia; 2023. Available from: [https://id.wikipedia.org/wiki/Pulo\\_Aceh,\\_Aceh\\_Besar](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulo_Aceh,_Aceh_Besar)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar. Kecamatan Pulo Aceh Dalam Angka 2023 [Internet]. Aceh Besar: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar; 2023. Available from: <https://acehbesarkab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/50cdeb0481f2c1ff4cc77700/kecamatan-pulo-aceh-dalam-angka-2023.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar. Kecamatan Pulo Aceh Dalam Angka 2024 [Internet]. Aceh Besar: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar; 2024. Available from: <https://acehbesarkab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/08c3de20bb9d3399466961e8/kecamatan-pulo-aceh-dalam-angka-2024.html>